

**PENGARUH PAJAK PARKIR, RETRIBUSI PARKIR, DAN EFEKTIFITAS PAJAK PARKIR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Yulinda Widiyaningrum¹⁾ Aris Eddy Sarwono²⁾ Fajar Harimurti³⁾

^{a,b,c} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Correspondence		
Email: yulindawidiya5@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 12 September 2024	Accepted 18 September 2024	Published 19 September 2024

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the significance of the influence of parking tax, parking levy, and the effectiveness of parking tax on local revenue. In this study, a quantitative research method is used, using data analysis that is carried out statistical calculations. The quantitative data used in this research method is based on the philosophy of positivism which is used to research certain populations or samples, collection using research instruments, quantitative data analysis with the aim of testing hypotheses. The data source used in this study is secondary data. The data source used was obtained from the website of the Directorate General of Financial Balance (DJPK) through www.djpk.kemenkeu.go.id. The sampling that will be carried out in this study uses the purposive sampling method, which is a sampling method based on certain criteria and considerations so that samples are obtained in accordance with the research objectives. The results of the H1 t-test, which states that Parking Tax has a Significant Positive Effect on Regional Original Revenue, proved to be true. The H2 t-test, which states that the Parking Levy Has a Significant Positive Effect on Regional Original Revenue, proved to be true. The H3 t-test, which states that the Effectiveness of Parking Tax Does Not Have a Significant Positive Effect on Regional Original Revenue, proved to be true.

Keywords: *Parking Tax, Parking Levy, Parking Tax Effectiveness, Regional Original Revenue*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh pajak parkir, retribusi parkir, dan efektifitas pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan memakai analisis data yang dilakukan perhitungan statistik. Data kuantitatif yang digunakan dalam metode penelitian ini berlandaskan filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan diperoleh dari website Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) melalui www.djpk.kemenkeu.go.id. Pengambilan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebuah metode pengambilan sampel yang berdasar dari kriteria dan pertimbangan tertentu sehingga mendapat sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil uji-t H₁ yang menyatakan bahwa Pajak Parkir Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, terbukti kebenarannya. Uji-t H₂ yang menyatakan bahwa Retribusi Parkir Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, terbukti kebenarannya. Uji-t H₃ yang menyatakan bahwa Efektifitas Pajak Parkir Tidak Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, terbukti kebenarannya.

Kata kunci: *Pajak Parkir, Retribusi Parkir, Efektifitas Pajak Parkir, Pendapatan Asli Daerah*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjalankan *system* pemerintahan dengan menjalankan asas otonomi daerah, yang dimana untuk menjalankan pemerintahannya secara menyeluruh dengan baik memerlukan bantuan untuk mengatur tiap-tiap daerah di masing-masing wilayah Indonesia. Pendapatan terbesar negara Indonesia salah satunya yakni berasal dari pajak dan retribusi daerah.

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Mardiasmo, 2021).

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Pungutan wajib pajak yang dibayar oleh rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum (Lestari dkk, 2018).

Menurut Siahaan (2013) Objek Pajak Parkir adalah penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.

Retribusi parkir adalah biaya yang dipungut atas pemberian pelayanan dan fasilitas tempat parkir di badan jalan (Nawawi, 2015). Wajib parkir adalah orang atau badan yang mendapatkan atau menikmati jasa pelayanan parkir.

Efektivitas merupakan perbandingan antara *outcome* dan *output*. *Outcome* sering kali dikaitkan dengan tujuan (*objectives*) atau target yang hendak dicapai. Jadi dapat dikaitkan bahwa efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan. (Halim dan Iqbal, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan ini membahas mengenai hubungan yang terbangun sebagai *prinsipal* mempekerjakan orang lain yang disebut *agent* dan menyerahkan pekerjaannya pada *agent*. Jensen & Meckling (1976) menyatakan teori ini berhubungan dengan kontrak dari satu atau lebih pemilik (*principal*) dalam menyerahkan wewenang kepada penerima (*agent*).

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Mardiasmo (2019), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. (<https://djpk.kemenkeu.go.id>).

Pajak Parkir

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 pasal 1 ayat 31 dan 32 menjelaskan bahwa Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Menurut Marihot P. Siahaan (2010) Pajak parkir adalah pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan oleh orang pribadi atau badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran.

H1 : Pajak Parkir berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah

Retribusi Parkir

Retribusi parkir adalah tempat parkir yang tidak selalu dikenakan pajak daerah, karena ada tempat parkir yang sebagai objek retribusi daerah. Sesuai pasal 1 angka 64 UU Nomor 28 Tahun 2009, retribusi daerah yaitu pungutan daerah yang menjadi pembayaran pada jasa atau pemberian izin

tertentu yang disediakan khusus dan/atau diberikan dari pemerintah daerah sebagai dalam kepentingan orang pribadi atau badan.

H2 : Retribusi Parkir berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah Efektifitas Pajak Parkir

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif (Mardiasmo,2017). Efektifitas pajak parkir merupakan perbandingan antara realisasi dan anggaran penerimaan pajak parkir, sehingga dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam melakukan pungutan. (Yuliastri dan Dewi, 2017)

H3 : Efektifitas Pajak Parkir berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif sendiri Menurut Sugiyono (2010) penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian data sekunder Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan diperoleh dari website Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) melalui www.djpk.kemenkeu.go.id.

Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah kabupaten dan kota di Jawa Tengah yang tercatat pada Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Tahun 2020-2022. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 29 kabupaten dan 6 kota di Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian Sugiyono (2018). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Definisi Operasional Variabel

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Mardiasmo (2019), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pajak Parkir

Menurut Marihot P. Siahaan (2010) Pajak parkir adalah pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan oleh orang pribadi atau badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk

penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran.

Retribusi Parkir

Sesuai pasal 1 angka 64 UU Nomor 28 Tahun 2009, retribusi daerah yaitu pungutan daerah yang menjadi pembayaran pada jasa atau pemberian izin tertentu yang disediakan khusus dan/atau diberikan dari pemerintah daerah sebagai dalam kepentingan orang pribadi atau badan.

Efektifitas Pajak Parkir

Efektifitas pajak parkir menggambarkan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektifitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output* (*target/result*) (Mardiamo, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu gambaran atau suatu data dapat diketahui dari statistik deskriptif yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi mengenai variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat atau tidak bias atau tidak menyimpang. (catatan: regresi sebagai estimasi yaitu mengestimasi variabel Y atau dependen berdasarkan variabel X atau variabel independen).

Tabel 1 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolenearitas	Nilai Tolerance > 0,10 X1 = 0,762, X2 = 0,762, X3 = 0,980 Nilai VIF <10 X1 = 1,312, X2 = 1,312, X3 = 1,020	Lolos Uji
Uji Autokorelasi	p-value signifikansi > 0,05 p-value signifikansi 1,736	Lolos Uji
Uji Heteroskedastisitas	p-value signifikansi > 0,05 X1 = 0,052, X2 = 0,241, X3 = 0,080	Lolos Uji
Uji Normalitas	p-value signifikansi > 0,05 p-value signifikansi 0,165	Lolos Uji

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan Hasil Multikolenearitas dapat diketahui bahwa semua variabel pajak parkir (X1), retribusi parkir (X2), dan efektifitas pajak parkir (X3) menunjukkan tidak terjadi multikolenearitas karena nilai tolerance value > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil uji autokorelasi menunjukkan p-value sebesar 1,736 lebih besar dari 0,05, ini berarti antara residual tidak terdapat hubungan korelasi, sehingga tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan p-value untuk variabel pajak parkir (X1) sebesar 0,052, retribusi parkir (X2) sebesar 0,241, dan efektifitas pajak parkir (X3) semua p-value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar

variabel yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai p-value $0,165 > 0,05$. Hal ini menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, berarti H_0 diterima artinya bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 2 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized	T	Sig.	F	R ²	Adjust R ²
	Coefficients B					
(Constant)	1,08E+12	2,47	0,015			
Pajak Parkir	122,374	22,58	0,000			
Retribusi Parkir	-3,6E+10	-1,699	0,002			
Efektifitas Parkir	-2,3E+10	-1,342	0,183			
ANOVA			0,000	202,573		
Koefisien Determinasi					0,857	0,853

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut: $Y = 1,08E+12 + 122,374 X_1 - 3,6E+10 X_2 - 2,3E+10 X_3 + e$. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 22,58 dengan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti pengaruh positif signifikan pajak parkir (X_1) terhadap pendapatan asli daerah (Y). Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar -1,699 dengan p-value sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh positif signifikan retribusi parkir (X_2) terhadap pendapatan asli daerah (Y). Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar -1,342 dengan p-value sebesar $0,183 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan efektifitas pajak parkir (X_3) terhadap pendapatan asli daerah (Y).

Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 202,573 dengan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas pajak parkir (X_1), retribusi parkir (X_2), dan efektifitas pajak parkir (X_3) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan asli daerah (Y) sudah tepat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Adjusted R² = 0,853 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu pajak parkir (X_1), retribusi parkir (X_2), dan efektifitas pajak parkir (X_3) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan asli daerah (Y) sebesar 85,3% sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa pajak parkir dan retribusi parkir berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah dan efektifitas pajak parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini hanya menggunakan objek yang berada di satu provinsi di Indonesia, yaitu provinsi Jawa Tengah, sehingga belum bisa menggambarkan keadaan seluruh Indonesia.

Peneliti memberikan saran untuk menambah atau mengganti variabel independent yang diteliti dengan variabel lain selain pajak parkir, retribusi parkir dan efektifitas pajak parkir, untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi pendapatan asli daerah, seperti misalnya : pajak

hotel, pajak reklame, pajak hiburan, retribusi pelayanan kesehatan, dan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Besa, Lestisia Mega Aprilia. 2019. “Analisis Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Palangkaraya”. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis (JABK)*. Vol. 6 No. 2, November. STIE IBEK Bangka Belitung.
- Fabiola, Veren dan Estralita Trisnawati. 2022. “Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Kota DKI Jakarta Tahun 2012-2019”. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol. IV No.4/2022, Oktober. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Jakarta.
- Effendi, Syahril. 2021. “Pengaruh Efektifitas dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam”. *Jurnal Akuntansi Bareleng*. Vol. 5 No. 2, hlm 67 – 73. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera. Batam.
- Mufida, Asma, dkk. 2020. “Analisis Pengaruh Pajak Parkir, Pajak Restoran, dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang)”. *E-Jurnal Riset Manajemen*. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma.
- Iqbal, Muhammad dan Azizah O.M. 2023. “Pengaruh Pajak Parkir, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan”. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*. Akuntansi, Ekonomi, dan Bisnis Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Febriyani, Safhira dan Diamonalisa .S. 2022. “Pengaruh Efektifitas dan Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung”. Vol. 2 No. 1, thn 2022, hlm: 650 – 656. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Indonesia.
- Nusukhah, Sheila Fahriani dan Diamonalisa .S. 2021. “Pengaruh Efektifitas Pajak Parkir dan Efektifitas Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung”. *Prosiding Akuntansi*. Vol. 7, No. 1, Tahun 2021. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung. Indonesia.
- Gustika, Gita Sari. 2018. “Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. VII, No. 4, Desember 2018, hlm: 1 – 148. Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE – I) Rengat.
- Halim, Abdul dan Ratna. 2022. “Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar dan Retribusi Pelayanan Parkir Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Mamuju”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1, No. 1, 2022. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju,

- Aprilianti, Keke, dkk. 2018. “Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palopo”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 4, No. 1, 2018, hlm: 25-34. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Palopo.
- Arisandi, Bobi. 2022. “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa”. *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)*. Vol. 1, No. 3, hlm: 171 – 182, 2022. Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa.
- Peraturan Bupati Sragen Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sragen Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum Khususnya Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi Daerah & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-undang No. 34 Tahun 2000 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah
- Djpk.kemenkeu, Apa saja sumber-sumber pendapatan daerah. Diakses pada 15 Agustus 2023, dari <https://djpk.kemenkeu.go.id>.